

SARI

Salisa Haryanti. 2006. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi penderita kanker payudara wanita (studi kasus penderita kanker payudara pasca rawat inap di Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang tahun 2005).

Kanker payudara adalah kanker yang menempati urutan kedua sesudah kanker rahim pada wanita. Kanker dapat membunuh penderitanya dengan berbagai cara, tetapi yang paling sering adalah akibat kekurangan gizi yang berat atau *kakheksia*. Malnutrisi pada kanker disebabkan faktor-faktor primer dan sekunder, baik langsung maupun tidak langsung. Pada 20%-40% dari seluruh penderita kanker, penyebab kematian adalah karena kelaparan. Dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi penderita kanker payudara wanita (studi kasus pada penderita kanker payudara wanita pasca rawat inap di Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang tahun 2005). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan status gizi penderita kanker payudara wanita di Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang tahun 2005.

Penelitian ini menggunakan penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Dengan sampel sebesar 35 orang yang ditentukan dengan cara *consecutive sampling* dimana setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu. Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi Kuadrat*.

Hasil analisis Bivariat (0,05) diperoleh variabel yang berhubungan dengan status gizi penderita kanker payudara wanita dengan status gizi kurang (IMT= 17,0-18,5) adalah Umur { $p=0,034$ dan $CC=0,403$ } dan Tindakan pengobatan kanker payudara { $p=0,010$ dan $CC=0,458$ }. Sedangkan variabel-variabel yang tidak berhubungan yaitu pengetahuan tentang gizi { $p=0,077$ dan $CC=0,357$ }, asupan makanan {konsumsi energi ($p=0,246$ dan $CC=0,272$), konsumsi protein ($p=0,891$ dan $CC=0,081$)}, penyakit infeksi { $p=0,631$ $CC=0,08$ $OR=1,400$ $CI=0,354-5,542$ }, serta stadium kanker { $p=0,421$ dan $CC=0,217$ }.

Saran yang dapat diberikan yaitu keluarga dapat memberikan dorongan sosial bagi penderita kanker payudara tersebut agar tetap memaksakan diri untuk meningkatkan asupan dengan cara memberikan makan dalam porsi kecil tetapi dalam frekuensi sesering mungkin. Hal ini khususnya bagi penderita dengan status gizi kurang yang merupakan efek samping dari tindakan pengobatan kanker payudara. Selain itu juga diharapkan adanya penelitian lebih lanjut, agar faktor-faktor yang belum terbukti adanya korelasi dapat dibuktikan sesuai dengan teori.

Kata Kunci: Status Gizi, Penderita kanker payudara wanita